

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan tentang “*Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua terhadap Kedisiplinan Salat Fardu Peserta Didik Kelas X SMK Islam Pemasang Tahun Pelajaran 2015/2016*” adalah termasuk jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak dituntut dengan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil.² Teknik uji hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis regresi satu prediktor.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007) hlm. 12

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan . . .* , hlm. 208.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau pada responden.³ Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan mengenai pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap kedisiplinan shalat farḍu peserta didik. Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen, dengan asumsi pola asuh demokratis orang tua sebagai variabel X, dan kedisiplinan shalat farḍu sebagai variabel Y.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini peneliti lakukan di SMK Islam Peralang yang beralamat di Jalan Yos Sudarso No. 3, telp. (0284) 325676. Adapun waktu yang ditempuh untuk melakukan penelitian ini adalah dari tanggal 18 April 2016 sampai dengan 29 April 2016.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

³Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 3.

kesimpulannya.⁴ Adapun jenis populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi terbatas, mempunyai sumber data yang jelas batasnya secara kuantitatif sehingga dapat dihitung jumlahnya.⁵ Sehingga dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah keseluruhan siswa kelas X SMK Islam Pematang Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 320 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Adapun rumus yang digunakan dalam penentuan sampel adalah dengan menggunakan rumus formula empiris Isaac dan Michael yaitu:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P(1-P)}{d^2(N-1) + \lambda^2 P(1-P)}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 117.

⁵Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, hlm. 8.

N = Jumlah populasi

P = Proporsi populasi (P = 0,50)

d = Derajat ketepatan yang direfleksikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam fluktuasi proporsi sampel P, d umumnya diambil 0,05

λ^2 = Nilai tabel Chisquare untuk 1 kebebasan relatif level konfiden yang diinginkan. $\lambda^2 = 3,841$ tingkat kepercayaan 0, 95.⁶

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S &= \frac{3,841 \cdot 320 \cdot 0,50 (1-0,50)}{0,05^2 (320-1) + 3,841 \cdot 0,50 (1-0,50)} \\ &= \frac{614,56 \cdot 0,5}{0,7975 + 0,96025} \\ &= \frac{307,28}{1,75775} \end{aligned}$$

= 174,81 dibulatkan menjadi 175 subjek.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *teknik random sampling* artinya cara pengambilan/pemilihan sampel dimana setiap individu dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel.⁷ Oleh karena hak setiap subjek sama,

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 126.

⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 253.

maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Pada penelitian yang bersifat kuantitatif ini terdapat dua variabel, yaitu variabel *independent* atau variabel bebas dan variabel *dependent* atau variabel terikat.

1. Variabel *independent* atau variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lain dalam suatu penelitian.⁸ Pada penelitian ini Pola Asuh Demokratis Orang Tua merupakan variabel bebas atau variabel *independent* dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.1

Indikator Pola Asuh Demokratis Orang Tua

Indikator	Sub Indikator
Pola Komunikasi	Keterbukaan
	Perasaan Positif
	Kesamaan
Pola Bimbingan	Keteladanan
	Pemberian Nasihat
	Pengawasan
Pola Motivasi	<i>Reward</i> (Penghargaan)
	<i>Punishment</i> (Hukuman)

⁸Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 48.

2. Variabel *dependent* atau variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu penelitian.⁹ Pada penelitian ini perilaku kedisiplinan shalat merupakan variabel terikat atau variabel *dependent*. Dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.2
Indikator Kedisiplinan Şalat Farđu

Indikator	Sub Indikator	Sub-sub Indikator
1	2	3
Disiplin dalam ketepatan waktu şalat farđu	Şalat magrib	
	Şalat isya	
	Şalat subuh	
	Şalat zuhur	
	Şalat aşar	
Disiplin dalam pelaksanaan şalat farđu	Disiplin dalam melaksanakan syarat-syarat wajib şalat farđu	Beragama Islam
		Sudah balig
		Berakal
	Disiplin dalam melaksanakan syarat-syarat sah şalat farđu	Bersuci
		Menutu Aurat
		Masuk pada waktunya
		Menghadap Kiblat
	Disiplin dalam melaksanakan rukun-rukun şalat farđu	Disiplin dalam berniat
		Disiplin dalam berdiri jika mampu
		Disiplin dalam takbiratul ihram

⁹Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial . . .* , hlm. 48

1	2	3
Disiplin dalam pelaksanaan shalat farḍu	Disiplin dalam melaksanakan rukun-rukun shalat farḍu	Disiplin dalam membaca al-Fātiḥah
		Disiplin dalam gerakan Ruku'
		Disiplin dalam gerakan sujud dua kali pada tiap-tiap rakaat
		Disiplin dalam gerakan duduk antara dua sujud
		Disiplin dalam gerakan duduk tasyahud akhir
		Disiplin dalam membaca tasyahud akhir
		Disiplin dalam membaca salawat kepada Rasul Muhammad SAW ketika tasyahud akhir
		Disiplin dalam membaca salam yang pertama
		Tertib
	Disiplin dalam hal-hal yang membatalkan shalat farḍu	Berḥadas.
		Berkata-kata dengan sengaja walaupun dengan satu huruf yang memberikan pengertian.
		Terbukanya aurat apabila tidak ditutup seketika
		Berniat memutuskan atau membatalkan shalat atau ragu-ragu apakah shalatnya

		akan dibatalkan atau tidak.
1	2	3
		Makan maupun minum meskipun sedikit.
		Bergerak berturut-turut tiga kali kecuali oleh anggota badan yang kecil atau gerakan ringan

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Agar diperoleh data yang benar-benar valid, peneliti melakukan penelitian lapangan. Adapun metode pengumpulan datanya, peneliti menggunakan cara atau metode sebagai berikut :

1. Angket, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁰ Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis angket yaitu:
 - a. Angket langsung tertutup, adalah angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 124.

angket tersebut.¹¹ Angket ini diberikan kepada peserta didik yang terpilih sebagai responden untuk menjawab pertanyaan pada variabel terikat yaitu kedisiplinan salat farḍu.

- b. Angket tak langsung tertutup, adalah bentuk angket yang dikonstruksi dengan maksud untuk menggali atau merekam data mengenai apa yang diketahui responden perihal objek dan subjek tertentu, serta data tersebut tidak dimaksud perihal mengenai diri responden bersangkutan. Di samping itu, alternatif jawaban telah disiapkan sehingga responden tinggal memilih jawaban mana yang sesuai untuk dipilih.¹² Angket ini diberikan kepada peserta didik yang terpilih sebagai responden untuk menjawab pertanyaan pada variabel bebas yaitu pola asuh demokratis orang tua.

Adapun kriteria nilai angket atau kuesioner yang peneliti gunakan dipandang dari cara jawabannya, yaitu:

- 1) Butir soal positif
 - a) Untuk Jawaban A diberi skor 4
 - b) Untuk Jawaban B diberi skor 3
 - c) Untuk Jawaban C diberi skor 2
 - d) Untuk Jawaban D diberi skor 1

¹¹M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 123.

¹²M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hlm. 124.

- 2) Butir soal negatif
 - a) Untuk Jawaban A diberi skor 1
 - b) Untuk Jawaban B diberi skor 2
 - c) Untuk Jawaban C diberi skor 3
 - d) Untuk Jawaban D diberi skor 4
2. Dokumentasi, yaitu sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat-surat, catatan-catatan, laporan, artefak dan foto.¹³ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh keterangan atau data yang bersifat dokumentatif, misalnya: arsip, surat, catatan penting dan laporan dari SMK Islam Pernalang.

F. Metode Analisis data

Dalam menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan metode statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif dapat

¹³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 141.

digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil. Hasil dari tahap ini dimasukkan dalam tabel distribusi untuk memperoleh gambaran setiap yang dikaji. Selanjutnya menentukan tabel frekuensi, kemudian mencari nilai rata-rata, interval nilai, dan standar deviasi dari variabel X dan Y.¹⁴

Adapun langkah-langkah dalam analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

- a. Mencari panjang kelas interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{K}$$

Dimana:

$$R = H - L + 1$$

$$K = 1 + 3,3 \log (N)$$

Keterangan:

P = Panjang kelas interval H = Nilai tertinggi

R = Rentangan data L = Nilai terendah

K = Jumlah kelas N = responden¹⁵

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 208.

¹⁵Akdon dan Riduwan, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 40.

- b. Mencari rerata atau *mean* dan standar deviasi, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Untuk variabel (X), } M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}}$$

$$\text{Untuk variabel (Y), } M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N-1}}^{16}$$

2. Uji Instrumen Angket

Langkah-langkah dalam menguji instrumen angket adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Rumus yang digunakan adalah korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisiensi korelasi antara X dan Y

X = Variabel pola asuh orang tua otoriter

Y = Variabel perkembangan kepribadian siswa

N = Jumlah sampel yang diteliti

¹⁶Akdon dan Riduwan, *Rumus dan Data . . .*, hlm. 36.

Kriteria:

$r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}} = \text{valid}$

$r_{\text{hasil}} < r_{\text{tabel}} = \text{invalid}$ ¹⁷

b. Uji Reliabilitas

Rumus yang digunakan adalah KR 20, yaitu:

$$r_{xx} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

k = jumlah butir angket

s_i^2 = varian skor suatu butir angket

s_t^2 = varian skor total

Kriteria:

Jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka tes tersebut reliabel.

Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka tes tersebut tidak reliabel.¹⁸

c. Uji Persyaratan Analisis

Langkah-langkah dalam menguji persyaratan analisis adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris. Penggunaan statistik parametris

¹⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 206.

¹⁸Purwo Susongko, *Penilaian Hasil Belajar*, (Tegal: Universitas Pancasakti Tegal, 2010), hlm. 77.

menyatakan bahwa data setiap variabel yang dianalisis harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sehingga sebelum pengujian hipotesis, lebih dulu dilakukan pengujian normalitas data. Adapun teknik yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah Uji Liliefors.

Uji Liliefors dilakukan dengan mencari nilai L_{hitung} , yakni nilai $[F(Z_i) - S(Z_i)]$ yang terbesar. Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan uji liliefors adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data.
- b) Tentukan nilai $z \rightarrow Z = \frac{x - x_1}{SD}$
- c) Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan diberi nama $F(z)$
- d) Menghitung frekuensi kumulatif dari masing-masing nilai z dan sebut dengan $S(z)$ hitung proporsinya, tiap-tiap frekuensi kumulatif dibagi dengan n
- e) Menentukan nilai $L_{hitung} = [F(Z_i) - S(Z_i)]$, hitung selisihnya, kemudian bandingkan dengan nilai L_{tabel} yang terbesar.

- f) Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.¹⁹

2) Uji Linearitas

Pemeriksaan kelinearan regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa regresi linear melawan hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linear. Langkah uji linearitas regresi adalah:

- a) Menyusun tabel kelompok data variabel X dan data variabel Y
- b) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$)

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- c) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ($JK_{reg(b/a)}$)

$$JK_{reg(b/a)} = b \cdot \left[\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right]$$

- d) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res})

$$JK_{res(b/a)} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

- e) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$)

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- f) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$)

¹⁹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian . . .*, hlm. 174-175.

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

- g) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res})

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

- h) Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E)

$$JK_E = \sum [\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}]$$

- i) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC})

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

- j) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan jumlah kelompok kelas menurut variabel X (k) = 24

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

- k) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E)

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

- l) Mencari nilai uji F

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

- m) Menentukan kriteria pengukuran: jika jika nilai uji $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka distribusi berpola linear. Dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ dengan rumus: $F_{tabel} = F_{(\alpha)(dbTC \ dbE)}$ dimana $db \ TC = k - 2$ dan $db \ E = n - k$.

3. Analisis Hipotesis

Pengujian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Data yang diperoleh dari uji pendahuluan akan dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan statistik. Dalam hal ini menggunakan rumus *regresi* satu prediktor dengan skor deviasi. Adapun untuk menganalisis data dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Uji koefisien korelasi dengan rumus:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$ = *Product* dari X dan Y

N = Jumlah responden

Setelah diadakan uji korelasi dengan korelasi *product moment*, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan asumsi jika $r_{xy} > r_{tabel}$ (5% dan 1%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima. Kemudian untuk mengetahui seberapa besar korelasinya, maka nilai r_{xy} dikonsultasikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Dan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut: **KP = r² x 100%**

Dimana: KP = Nilai Koefisien Determinan

r² = Nilai Koefisien Korelasi yang dikuadratkan.²⁰

2) Uji regresi linier sederhana untuk X terhadap Y

Regresi digunakan untuk memprediksi hasil atas variabel-variabel tertentu dengan menggunakan variabel lain. Dalam bentuk yang paling sederhana hanya melibatkan dua buah variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.²¹

²⁰Riduan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 81.

²¹Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 179.

Untuk rumusan hipotesis pengaruh, sumbangan dari variabel yang satu terhadap variabel yang lain sehingga dapat digunakan untuk meramalkan variabel yang satu atas dasar variabel yang lainnya, digunakan *regresi* linier. Adapun langkah-langkah dalam menghitung *regresi* linier sederhana adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung nilai a dan b serta memasukkannya kedalam persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai ramalan yang dihasilkan oleh garis regresi

X = nilai variabel independen

a = harga konstan

b = kemiringan atau tangens dari garis regresi.

Untuk mencari a dan b menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

²²Sudjana, *Metode Statistika*, hlm. 315.

b) Uji signifikansi regresi

Pengujian koefisien regresi dapat dilakukan dengan memerhatikan langkah-langkah pengujian hipotesis berikut:

- 1) Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_a
- 2) Langkah selanjutnya yaitu memasukkan ke dalam rumus F_{hitung} sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg} \left(\frac{b}{a}\right)}{RJK_{res}}$$

- 3) Menentukan tingkat signifikan baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% dengan nilai F_{tabel} pada derajat bebas $db_{reg\ b/a} = 1$ dan $db_{res} = n - 2$. Dengan kriteria uji jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Untuk mempermudah menghitung bilangan F maka dibuat tabel ANAVA (Analisis Varian) regresi linear sederhana sebagai berikut.²³

²³Sudjana, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*, (Bandung: Tarsito, 2003), hlm. 19.

Tabel 3.4
Tabel ANAVA (Analisis Varian)
Regresi Linear Sederhana

Sumber Variasi	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rerata Kuadrat (RK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$		
Regresi (a)	1	JK _(a)	RK _(a)	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	
Regresi (b/a)	1	JK _(b/a)	RK _{(b/a) = S^2_{reg}}		
Sisa	N - 2	JK _{res}	RK _{res = S^2_{res}}		
Tuna Cocok	K - 2	JK _{TC}	RK _{TC = S^2_{TC}}	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_E}$	
Error	N - k	JK _E	RK _{E = S^2_E}		